

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pengembangan perangkat lunak atau *software*, biasanya model *waterfall* bisa menjadi metode yang digunakan. Metode ini merupakan model yang merincikan beberapa tahap pengerjaan dalam pengembangan sebuah perangkat lunak. Pengerjaan beberapa tahap itu akan saling terperinci dan bersifat linear, memudahkan pemantauan progres.

Penggunaan metode ini dalam pengembangan aplikasi, biasanya digunakan jika proyek tidak terlalu besar. Dibutuhkan ketelitian yang tinggi dalam pengerjaan menggunakan model ini. Salah satu kelebihan dalam metode ini adalah dengan model pengerjaannya yang linear, sehingga meminimaslisir kesalahan. Selain itu, pengerjaan yang terstruktur dan terlihat jelas arahnya, membuat metode ini juga bisa menjadi pilihan yang cocok dalam pengembangan *software*.

Sistem Rangkaian jelas, memiliki alur yang jelas, membuat pengerjaan proyek akan semakin mendetail. Dengan begitu, kesalahan bisa dikurangi. Semakin terperinci tugas yang akan dikerjakan, maka semakin kecil juga potensi kesalahan yang akan dilakukan. Gambaran Akhir yang jelas, pada tahap awal pengembangan melalui metode ini, dibutuhkan analisa yang jelas dan lengkap. Hal tersebut membuat proyek memiliki tujuan akhir yang jelas. Dengan begitu, tentu produk yang dihasilkan akan setia pada konsep awal. Baik dalam Dokumentasi, salah satu kelebihan dalam model ini adalah baik dalam dokumentasi. Karena hal tersebut, setiap progres dan informasi bisa tercatat dan dapat diakses oleh pengembang yang lain.

Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kabupaten atau Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Depkes, 2019). Dengan adanya Puskesmas di setiap Kecamatan atau tingkat lebih rendah lainnya diharapkan seluruh warga mendapat akses kesehatan yang merata. Jadi bisa dibilang Puskesmas merupakan ujung tombak sistem pelayanan kesehatan di Indonesia.

Puskesmas Mukun merupakan pusat kesehatan masyarakat yang melayani layanan kesehatan masyarakat, khususnya melayani pasien yang berada di Kecamatan Kota Komba Utara dan daerah setempat yang masih masuk dalam wilayah Kabupaten Manggarai Timur. Puskesmas Mukun ini melayani pasien umum, kandungan ibu dan anak. Peran penting sebagai penanggungjawab dalam menjaga kesehatan masyarakat terutama pada gizi balita yang ada di daerah adalah Puskesmas. Puskesmas adalah tempat pusat kesehatan bagi masyarakat yang berada di daerah terpencil. Petugas Puskesmas berperan untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan terutama asupan gizi anak melalui pemeriksaan rutin sehingga tidak terjadi masalah kesehatan pada generasi mendatang.

Peran masyarakat sangat berarti dalam mengurangi angka kejadian gizi tidak baik pada balita. Untuk melindungi kesehatan keluarga, perlu Kenali setiap keluarga dengan sangat baik. Dalam hal ini, Ibu adalah pendidik utama dan pengasuh anak, sehingga posisi ibu menjadi sangat penting. Pada Puskesmas Mukun Kabupaten Manggarai Timur, dalam pemanfaatan buku KMS sering terjadi beberapa masalah seperti hilangnya buku KMS yang dapat mengakibatkan orang tua dan petugas gizi tidak dapat mengetahui riwayat perkembangan anak secara berkala. Hal tersebut dapat berdampak buruk bagi pemantauan kesehatan anak, sehingga seorang anak dengan mudah terjangkit penyakit. Masalah lain yang muncul adalah banyaknya data anak yang dicatat dalam buku besar pencatatan besar buku gizi anak sebagai sumber data. Dengan sumber data yang terbatas, menyebabkan petugas puskesmas mengalami kendala pada saat melakukan pencarian dan perekapan data anak. Akibatnya terjadi keterlambatan pengumpulan data gizi anak kepada Dinas Kesehatan.

Dari Permasalahan diatas, menjelaskan bahwa Puskesmas Mukun membutuhkan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas kerja dan kesehatan masyarakat terutama perkembangan gizi anak di Kecamatan Kota Komba Utara. Melihat permasalahan yang terjadi, Penulis tertarik untuk membuat Skripsi dengan judul “MEMBANGUN APLIKASI KARTU MENUJU SEHAT (KMS) BERBASIS WEB DENGAN METODE *WATERFALL* PADA PUSKESMAS MUKUN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang sudah dijelaskan terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memfasilitasi petugas Puskesmas dalam memonitoring pengolahan data pertumbuhan anak?
2. Bagaimana cara memfasilitasi petugas puskesmas dalam proses pendataan dan dalam melakukan penjadwalan posyandu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Membantu petugas puskesmas dalam memonitoring pengolahan data ibu dan pertumbuhan anak secara efisien dan cepat.
2. Memudahkan petugas puskesmas untuk melakukan pendataan dan dalam melakukan penjadwalan posyandu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat manfaat dari penelitian ini dan dibagi menjadi 3 manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Lembaga Sistem Informasi

Bagi Lembaga Sistem Informasi Penelitian ini memiliki manfaat yaitu:

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu perkuliahan yang disajikan kepada Mahasiswa tentang membangun Aplikasi Kartu Menuju Sehat (KMS) berbasis web dan referensi dalam perkuliahan yang berhubungan dengan basis data.

1.4.2 Bagi Puskesmas Mukun

1. Dapat membantu pihak Puskesmas untuk mempersingkat waktu dan meningkatkan keakuratan data dalam pembuatan laporan KMS (Kartu Menuju Sehat).

1.4.3 Bagi Penulis

Bagi Penulis Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu:

1. Menambah wawasan bagaimana membangun aplikasi Kartu Menuju Sehat (KMS) pada Puskesmas Mukun.
2. Dapat menerapkan Ilmu yang selama ini Penulis terima dibangku Perkuliahan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan Penelitian yang dapat diambil berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.
2. Pembahasan dilakukan meliputi pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan balita.
3. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mukun, Kecamatan Kota Komba Utara, Kabupaten Manggarai Timur.